

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMPN 3 SAWIT**

JURNAL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

NIKITA RAHMA

A. 210 090 084

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : **Drs. Djalal Fuadi, MM**

NIP/ NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nikita Rahma

NIM : A210 090 084

Progam Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 3 SAWIT

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, September 2013

Pembimbing


Drs. Djalal Fuadi, MM

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS VIII SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI

Nikita Rahma, A 210 090 084. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa; 3) Untuk mengetahui lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa; 4) Untuk mengetahui motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 210 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Sampel diambil sebanyak 131 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui dokumentasi dan angket. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi linier $Y = 36,628 + 0,175.X_1 + 0,275.X_2 + 0,391.X_3$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sawit Boyolali. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,324 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001; 2) Metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sawit Boyolali. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,747 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000; 3) Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sawit Boyolali. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,723 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000; 4) Motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sawit Boyolali. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,949 > 2,676$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000; 5) Hasil sumbangan relative dan efektif menunjukkan bahwa Variabel motivasi memberikan sumbangan relatif sebesar 22,5% dan sumbangan efektif 7,44%, variabel metode pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 23,0% dan sumbangan efektif 7,62% sedangkan lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 54,5% dan sumbangan efektif 18,04%. Dengan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,331 (33,1%).

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia merupakan masalah penting yang menentukan nasib suatu negara. Suatu negara yang kualitas sumber daya manusianya bagus akan mampu bersaing dengan negara lain sehingga menjadi negara yang lebih maju. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bagus, dibutuhkan proses pendidikan yang bagus pula.

Seperti halnya di Indonesia bahwa mutu pendidikan masih rendah. Hal ini berarti tujuan pendidikan belum tercapai. Padahal rendahnya mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa. Kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya dapat dilihat dari prestasi belajar. Menurut Tohirin (2008:151), "Prestasi Belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar".

Usaha yang tidak kalah penting dalam meningkatkan Prestasi Belajar adalah dengan meninjau faktor-faktor eksternal antara lain Metode Pembelajaran. "Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran" (Sudjana, 2009: 76). Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga masih masih belum variatif (ceramah dan papan tulis) sehingga kurang dapat menarik minat siswa dalam proses belajar.

Usaha lain dalam meningkatkan Prestasi Belajar adalah meninjau Lingkungan Belajar. Lingkungan Belajar sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Arif Rochman (2009: 195) mengemukakan, "Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan". "Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor Lingkungan Belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial." (Muhibbin Syah, 2005: 137).

Salah satu pengertian tentang motivasi belajar yaitu sebagai motif yang mendorong individu untuk berpacu dengan ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan ini dapat menggunakan dirinya sendiri, orang lain dan dapat pula kesempurnaan tugas. Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa

motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai suatu nilai kesuksesan. Nilai kesuksesan mengacu pada suatu keberhasilan atas penyelesaian masalah yang pernah diraih oleh individu maupun berupa keberhasilan individu lain yang dianggap mengandung suatu nilai kehormatan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa., 2) Untuk mengetahui metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa., 3) Untuk mengetahui lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa., 4) Untuk mengetahui motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis Ex Post Facto. Menurut Sugiono (2011:7) “penelitian ex post facto adalah penelitian dengan data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada”. Peneliti berusaha menentukan penyebab kejadian, peristiwa, pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan kebelakang . peneliti bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Data yang terkumpul berupa angka-angk maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Teknik pengumpulan data menggunakan 1) Metode Dokumentasi. Menurut Arikunto (2002:202) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini data yang diambil dengan metode dokumentasi adalah prestasi belajar pada siswa XIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. 2) Metode Angket . Menurut Arikunto (2006:151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi

atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut: $Y = 36,628 + 0,175.X_1 + 0,275.X_2 + 0,391.X_3$

Hasil uji hipotesis pertama yaitu ” Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali”. Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel motivasi (X_1) sebesar 3,324 lebih besar dari t_{tabel} (1,979) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel motivasi memberikan sumbangan relatif sebesar 22,5% dan sumbangan efektif sebesar 7,44%. Hal ini berarti Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Artinya semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah motivasi, maka semakin rendah prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu ” Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel metode pembelajaran (X_2) sebesar 3,747 lebih besar dari t_{tabel} (1,979) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel metode pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 23,0% dan sumbangan efektif sebesar 7,62%. Hal ini berarti metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi metode pembelajaran, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya

semakin rendah metode pembelajaran, maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis ketiga yaitu ” Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali”. Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel lingkungan sekolah (X_3) sebesar 5,723 lebih besar dari t_{tabel} (1,979) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 54,5% dan sumbangan efektif sebesar 18,04%. Hal ini berarti metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa . Artinya semakin tinggi lingkungan sekolah, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa . Sebaliknya semakin rendah lingkungan sekolah, maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis keempat yaitu ” Terdapat pengaruh dan signifikan Motivasi Belajar, metode pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali”. Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,949 > 2,676$) pada taraf signifikansi 5%, maka Motivasi Belajar, metode pembelajaran dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa . Dengan total sumbangan relatif variabel Motivasi Belajar, metode pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 33,1%. Sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya didapatkan persamaan regresi $Y = 36,628 + 0,175X_1 + 0,275X_2 + 0,391X_3$, dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sawit Boyolali.

Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,324 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$.

Metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sawit Boyolali. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,747 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$

Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sawit Boyolali. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,723 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$

Motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajarkelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sawit Boyolali. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $20,949 > 2,676$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$

Variabel motivasi memberikan sumbangan efektif $7,44\%$. Variabel metode penelitian memberikan sumbangan efektif $7,62\%$. Variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan efektif $18,04\%$ sehingga total sumbangan efektif ketiga variabel sebesar $33,1\%$, sedangkan $66,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.